

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI KELAPA SAWIT DI BANDAR AGUNG
KECAMATAN LALAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

**Oleh
SHOBIKHATUL AISYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI KELAPA SAWIT DI BANDAR AGUNG
KECAMATAN LALAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

**Oleh
SHOBIKHATUL AISYAH**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto:

“Jangan pernah menyerah untuk mencoba dan jangan pernah mencoba untuk menyerah”

***Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
Kupersembahkan Kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku: Ayahanda Jarkasi (Alm) dan Ibunda Ngasiyem yang selalu memberi support dan do'a dalam setiap langkah dalam perjuanganku.***
- ❖ Kakakku Muhammad Rizal dan Arif Ubaidillah yang selalu memberi semangat dan motivasi sehingga terwujud skripsi ini.***
- ❖ Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff FP UMPalembang telah banyak membantu.***
- ❖ Sahabat-sahabatku, serta rekan – rekan seperjuanganku seluruh angkatan Agribisnis 2016***
- ❖ Hijaunya Almamaterku tercinta***

RINGKASAN

SHOBIKHATUL AISYAH. "Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin".

(Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA N.**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dari usahatani kelapa sawit serta tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Agustus sampai Oktober 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada responden dengan alat bantu berupa kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *Editing, Coding, Tabulating*. Metode Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama adalah dengan menggunakan rumus pendapatan dan digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu dengan menggunakan rumus BKKBN dan digunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian yang dilakukan didapatkan besar pendapatan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Pendapatan rata-rata petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Rp.40.596.247/Ha/6 bln atau Rp.7.820.100/bulan. Dan tingkat kesejahteraan keluarga petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung tergolong sejahtera I karena masih ada 35.71% keluarga petani yang belum bisa mencapai salah satu indikator kesejahteraan tahap II (KS II).

SUMMARY

SHOBIKHATUL AISYAH .” Analysis of the Income and Welfare of Oil Palm Farmers in Bandar Agung Village, Lalan District, Musi Banyuasin regency”.
(Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA N.**)

This study aims to determine the income from oil palm farming and the level of welfare of oil palm farmers in the village. Bandar Agung Lalan Subdistrict, Musi Banyuasin Regency the research was conducted in Bandar Agung Village Lalan Subdistrict, Musi Banyuasin Regency from August to October 2021. The research method used was a survey. The sampling method used was simple random sampling. The data collection method used in this study was observation and interviews with respondents using a questionnaire that has been prepared beforehand. The data processing method used in editing, coding, tabulating. The data analysis method used to answer the first problem formulation is using an income formula and used quantitative descriptive analysis. Meanwhile, to answer the second problem formulation, namely by using the BKKBN formula and using descriptive qualitative analysis and quantitative descriptive analysis. Namely Rp.40.596.247/Ha/6 months or Rp.7.820.100 months and the level of welfare of oil palm farming families in Bandar Agung Village is classified as prosperous I because there are still 35.71% of farming families who have not been able to achieve one of the welfare indicators stage II (KS II).

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI KELAPA SAWIT DI BANDAR AGUNG KECAMATAN
LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**


Oleh

SHOBIKHATUL AISYAH

412016047

Telah dipertahankan pada ujian 19 April 2022

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Puri Pratami Ardina N.S.P., M.Si)

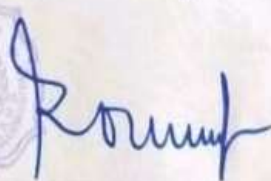
Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang




(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shobikhatul Aisyah

Tempat/Tanggal Lahir : Muba, 18 Juli 1998

NIM : 412016047

Program Studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Palembang, 12 April 2022

A. Shobikhatul Aisyah
Shobikhatul Aisyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Proposal Rencana Penelitian ini dengan judul **Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu Ir,Rafeah Abubakar,M.Si selaku pembimbing I, dan juga Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum,S.P.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan proposal rencana penelitian.

Penulis menyadari bahwa didalam penulis proposal rencana penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dari proposal rencana penelitian ini. Tentunya penulis jugag berharap proposal rencana penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Aamiin.

Palembang, 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

SHOBIKHATUL AISYAH dilahirkan di Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 18 juli 1998, merupakan anak ke tiga dari Ayahanda Jarkasi (Alm) dan Ibunda Ngasiyem.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri Sari Agung, Madrasah Tsanawiyah Tahun 2013 di MTS Mamba'ul 'Ulum, Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2016 di SMK Negeri 1 Lalan.

Pada Tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Keaktifan pada HIMAGRI tercatat sebagai Staff Sekertaris bidang Penalaran dan keilmuan tahun 2018. Penulis melaksanakan Praktek kerja Lapangan (Magang) di PT. Pinago Utama Kebun Sereka Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2019, dan melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 pada bulan Januari sampai Maret 2020 di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Banyuasin.

Pada Bulan Agustus 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Model Pendekatan	24
2.4 Batasan dan Operasional Variabel	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
1.1 Tempat dan Waktu	26
1.2 Metode Penelitian	26
1.3 Metode Penarikan Contoh.....	26
1.4 Metode Pengumpulan Data	27
1.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil	33
4.2 Pembahasan	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal, jumlah produksi dan produktivitas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan tahun 2020	4
2. Luas areal, jumlah produksi dan produktivitas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut kecamatan di kabupaten Musi Banyuasin tahun 2019	5
3. Luas areal, jumlah produksi dan jumlah petani kelapa sawit di kecamatan Lalan tahun 2019	6
4. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis	11
5. Jumlah petani contoh berdasarkan umur di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	35
6. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	36
7. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	36
8. Luas lahan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021	37
9. Rincian biaya produksi petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021	39
10. Rata-rata penerimaan petani contoh di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021	39
11. Rincian pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021	40
12. Distribusi tingkat kesejahteraan berdasarkan tahapan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021 ...	41
13. Keluarga Pra Sejahtera berdasarkan indikator yang terpenuhi di Desa Bandar Agung, 2021	42

14. Keluarga Sejahtera I berdasarkan indikator yang terpenuhi di Desa Bandar Agung , 2021.....	43
15. Keluarga Sejahtera II berdasarkan indikator yang terpenuhi di Desa Bandar Agung, 2021.....	44
16. Keluarga Sejahtera III berdasarkan indikator yang terpenuhi di Desa Bandar Agung, 2021	45
17. Keluarga Sejahtera III Plus berdasarkan indikator yang terpenuhi di Desa Bandar Agung, 2021	46
18. Rincian indikator tahapan kesejahteraan yang tida terpenuhi di Desa Bandar Agung, 2021.....	48
19. Harga Tandan Buah Segar di Desa Bandar Agung, 2021	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik harga tandan buah segar kelapa sawit provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2019	3
2. Diagramatik pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.....	57
2. Rincian Identitas responden petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	58
3. Rincian biaya mesin rumput petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	60
4. Rincian biaya cangkul petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	62
5. Rincian parang petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	64
6. Rincian biaya dodos petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	66
7. Rincian biaya hand sprayer petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	68
8. Rincian biaya egrek petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	70
9. Rincian biaya angkong petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	72
10. Rincian biaya gancu petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	74
11. Rincian biaya tetap usahatani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	76
12. Rincian biaya pupuk petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	78
13. Rincian biaya pestisida gramaxone petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	80

14. Rincian biaya pestisida metafuron petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021.....	82
15. Rincian biaya pestisida see top petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	84
16. Rincian biaya pestisida usahatani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	86
17. Rincian upah tenaga kerja usahatani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	88
18. Rincian biaya variabel usahatani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	90
19. Total biaya produksi usahatani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	92
20. Produksi petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	94
21. Rincian penerimaan Petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung ..	96
22. Penerimaan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	100
23. Rincian pendapatan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung, 2021	102
24. Keluarga petani contoh yang memenuhi indikator pra sejahtera di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021	104
25. Keluarga petani contoh yang memenuhi indikator KPS dan Keluarga Sejahtera I di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021	106
26. Keluarga petani contoh yang memenuhi indikator KPS dan Keluarga Sejahtera I dan II di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021	109
27. Keluarga petani contoh yang memenuhi indikator KPS Keluarga Sejahtera I, II dan III di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021.....	112
28. Hasil Tingkat Kesejahteraan Petani Di Desa Bandar Agung, 2021	115

29. Dokumentasi Penelitian	116
30. Surat Keterangan Selesai Penelitian	119

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan kondisi masyarakat dan sumber daya alam yang tersedia , dengan arah kebijakan ekonomi nasional Indonesia yang ditujukan kepada sektor-sektor yang berhubungan dengan kepentingan rakyat banyak. Selanjutnya pemikiran seperti ini perlu dikaitkan dengan potensi dan kapasitas rakyat yang ada serta disesuaikan dengan sumber daya alam yang ada di Indonesia (*indownment factor*). Jika pembangunan ekonomi di Indonesia didasarkan kepada pemikiran-pemikiran tersebut, maka penunjukkan sektor pertanian dan industrialisasi pertanian sebagai pilihan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia merupakan langkah yang dinilai sangat tepat (Andrianto, 2014).

Pembangunan pertanian diarahkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian. Salah satu tujuan utama pembangunan pertanian adalah meningkatkan kehidupan petani dan keluarganya yang lebih baik dan sejahtera. Hal tersebut bisa diraih dengan meningkatnya ketahanan pangan, nilai tambah dan daya saing pertanian (Kementerian Pertanian, 2020).

Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan sangat penting dalam memberikan kontribusi untuk pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Sektor pertanian adalah sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang, papan, menyediakan lapangan kerja, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, dan memberikan devisa bagi negara. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani tergantung pada tingkat pendapatan petani dan keuntungan yang didapat dari sektor pertanian itu sendiri. Sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian (Saragih, 2010).

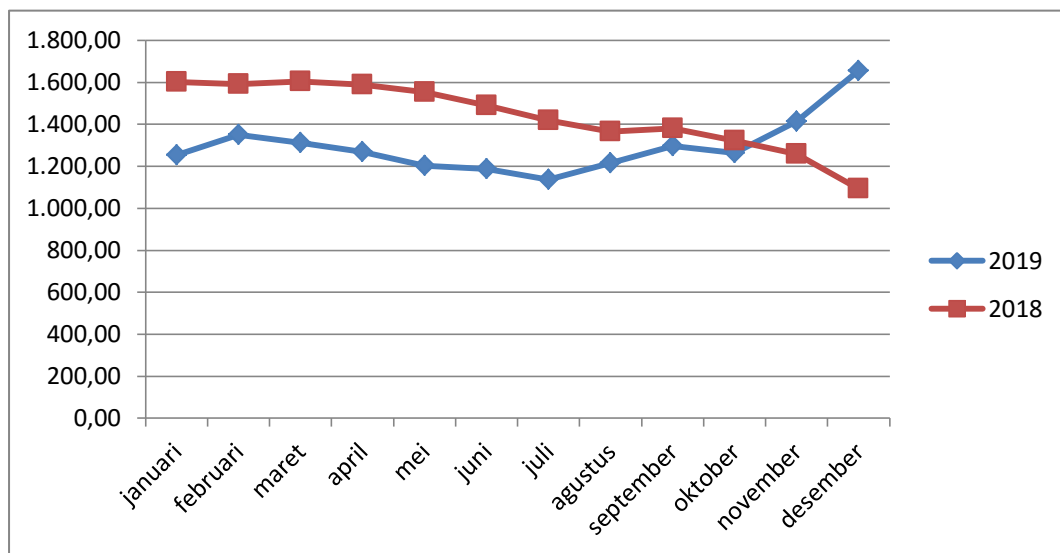
Perkebunan merupakan salah satu subsektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang No. 18 Tahun 2004, Tentang Perkebunan, pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat; meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara; menyediakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing; memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri; dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Kementerian Pertanian, 2010).

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta masyarakat menyediakan bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri dan ekspor minyak kelapa sawit yang menghasilkan devisa. Dari sisi upaya pelestarian lingkungan hidup, tanaman kelapa sawit yang merupakan tanaman tahunan berbentuk pohon (*tree crops*) dapat berperan dalam penyerapan efek gas, rumah kaca, seperti karbondioksida, dan mampu menghasilkan oksigen atau jasa lingkungan lainnya seperti konservasi *biodiversity* atau eko wisata. Selain itu tanaman kelapa sawit menjadi sumber pangan dan gizi utama dalam menu penduduk negeri, sehingga kelangkaannya di pasar domestik berpengaruh sangat nyata dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Fauzi et al, 2004).

Menurut Dewi (2017), luas areal perkebunan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan akan terus meningkat yang disebabkan oleh hasrat keinginan masyarakat yang cukup besar terhadap perkebunan kelapa sawit yang tersebar di setiap kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat.

Menurut Abubakar dan Sobri (2014), pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerima dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan

meliputi pendapatan kotor/penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertama secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Sedangkan menurut Nicholson (2002), Pendapatan adalah salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat. Setiap orang berkeinginan untuk hidup sejahtera, untuk berbagai kriteria digunakan untuk mengukur kesejahteraan. Secara mikro kesejahteraan rumah tangga dapat didekati dengan hukum Engel, yang mengatakan pangsa pengeluaran makanan terhadap pengeluaran rumah tangga akan semakin berkurang dengan pendapatan yang meningkat. Lebih lanjut dalam keadaan harga barang dan selera masyarakat tetap maka peningkatan pendapatan menunjukkan peningkatan kesejahteraan.



Gambar 1. Grafik harga tandan buah segar kelapa sawit provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2019

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan laporan Tahunan 2019

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat rata-rata harga tandan buah segar kelapa sawit yang tertinggi terdapat pada tahun 2019 bulan Desember sebesar Rp.1.654,31, sedangkan rata-rata harga tandan buah segar kelapa sawit terendah tahun 2019 terdapat pada bulan Januari sebesar Rp.1.253,25. Dan pada tahun 2018 terdapat rata-rata harga tandan buah segar kelapa sawit tertinggi pada bulan Januari sebesar Rp. 1.600,98. sedangkan rata-rata harga tandan buah segar kelapa

sawit terendah tahun 2018 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp.1.093,71, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018-2019 mengalami suatu naik turunnya harga tandan buah segar kelapa sawit provinsi Sumatera Selatan

Tabel 1. Luas areal, jumlah produksi dan produktivitas tanaman perkebunan Kelapa Sawit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020.

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas Ton/ha
1.	Ogan Komering Ulu	43.590	113.592	2,60
2.	Ogan Komering Ilir	412.720	412.720	1,00
3.	Muara Enim	222.054	222.054	1,00
4.	Lahat	47.412	165.105	3,48
5.	Musi Rawas	128.650	419.051	3,25
6.	Musi Banyuasin	314.442	939.384	2,99
7.	Banyuasin	202.756	568.893	2,80
8.	OKU Selatan	6.305	158	0,02
9.	OKU Timur	21.068	50.893	2.41
10.	Ogan Ilir	11.255	28.948	2,57
11.	Empat Lawang	7.204	6.538	0,90
12.	Pali	36.146	118.751	3.28
13.	Musi Rawas Utara	89.035	283.606	3,18
14.	Palembang	110	274	2,49
15.	Pagar Alam	820	1.592	1,94
16.	Lubuk Linggau	31	30	0,96
17.	Prabumulih	235	287	1.22

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Tabel 1. dapat dilihat bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin adalah 314.442 ha, dengan jumlah produksi 939.384 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Luasnya wilayah serta kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan kelapa sawit menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang mengusahakan tanaman kelapa sawit dengan luas lahan dan produksi tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2. Luas areal, jumlah produksi dan produktivitas tanaman perkebunan Kelapa Sawit menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2019.

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas Ton/ha
1.	Sekayu	250	2.076	8,30
2.	Sungai Lilin	2.962	17.516	5,91
3.	Sanga Desa	1.253	5.653	4,51
4.	Lais	764	5.496	7,19
5.	Babat Toman	3.889	26.866	6,90
6.	Keluang	2.230	19.594	8,79
7.	Lalan	4.599	48.139	10,47
8.	Batang Hari Leko	619	6.467	10,44
9.	Bayung Lencir	16.778	220.240	13,12
10.	Lawang Wetan	451	4.276	9,48
11.	Plakat Tinggi	611	3.987	6,52
12.	Babat Supat	3.563	22.759	6,38
13.	Sungai Keruh	251	1.277	5,08
14.	Jirak Jaya	110	538	4,89
15.	Tungkal Jaya	4.756	47.704	10,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa Kecamatan Lalan masuk dalam tiga besar Kecamatan dengan produksi tertinggi di Kabupaten Musi Banyuasin dengan jumlah produksi mencapai 48.139 ton dengan luas lahan 4.599 ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin 2019). Di Kecamatan Lalan terdapat 27 Desa yang memiliki luas areal tanam dan produksi yang berbeda-beda setiap desa. Adapun jumlah luas areal tanam dan produksi tanaman kelapa sawit di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin pada tabel berikut:

Tabel 3. Luas areal, jumlah produksi dan kepala keluarga petani kelapa sawit di Kecamatan Lalan tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Luas areal (Ha)			Produksi (Ton)	Jumlah Pemilik (KK)
		TBM	TM	Jumlah		
1.	Karang Tirta	8	61	69	736,88	35
2.	Mulya jaya	4	31	35	374,48	18
3.	Sari Agung	4	14	18	169,12	10
4.	Suka Jadi	77	197	274	2.379,76	175
5.	Suka Makmur	-	39	39	471,12	20
6.	Purwa Agung	8	212	220	2.560,96	122
7.	Jaya Agung	-	40	40	483,20	31
8.	Bandar Agung	24	552	576	6.668,16	283
9.	Karang Agung	158	33	191	396,64	120
10.	Karang Mukti	17	27	44	326,16	42
11.	Karang Sari	10	20	30	241,60	23
12.	Karang Rajo	33	19	52	229,52	46
13.	Karang Mukti	8	19	27	229,52	13
14.	Galih Sari	8	475	483	5.738,00	283
15.	Bumi Agung	62	377	439	4.554,16	265
16.	Agung Jaya	6	308	314	3.720,64	161
17.	Madya Mulya	32	62	94	748,96	68
18.	Mandala Sari	14	271	285	3.273,68	139
19.	Mulya Agung	21	162	183	1.956,96	105
20.	Sri Gading	31	298	329	3.599,84	167
21.	Mekar Sari	18	469	487	5.665,52	189
22.	Perumpung Raya	7	7	14	84,56	12
23.	Ringin Agung	17	185	202	2.234,80	98
24.	Sri Karang Rejo	12	16	28	193,28	19
25.	Karang Makmur	11	29	40	350,32	29
26.	Tri Mulya Agung	5	33	38	398,64	32
27.	Mekar Jaya	19	29	48	350,32	35
	Jumlah	614	3.985	4.599	48.139	2.540

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin, 2020

Keterangan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Lalan pada tahun 2019 yaitu 4.599 ha, dengan total produksi 48.139 ton/tahun. Desa Bandar Agung merupakan salah satu daerah penghasil tertinggi kelapa sawit tertinggi di Kecamatan Lalan. Perkebunan kelapa sawit di Desa Bandar Agung adalah perkebunan swadaya yang dikelola sendiri oleh petani. Luas areal perkebunan kelapa sawit swadaya di Desa Bandar Agung yaitu 576 ha.

Menurut Mosher dalam Sari et al. (2014), hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka presentase pendekatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada satu kurun waktu tertentu. Konsep kesejahteraan yang dimiliki bersifat relatif, tergantung bagaimana penilaian masing-masing individu terhadap kesejahteraan itu sendiri. Sejahtera bagi seseorang dengan tingkat pendapatan tertentu belum dapat juga dikatakan sejahtera bagi orang lain (Suyanto, 2014).

Pengukuran kesejahteraan menurut BKKBN (2011), dibagi kedalam lima indikator yaitu keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III, dan keluarga sejahtera III plus.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan yang bertujuan sebagai pedoman, arah dan hasil dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti juga mempunyai tujuan akhir yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasi
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk menambah pemahan perkuliahan, khususnya mata kuliah jurusan Agribisnis.
2. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman., dan Sambas Ali Muhidin. 2011. Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan). Bandung. Pustaka Setia.
- Abubakar, Rafeah., dan Khaidir Sobri. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Alhudhori, M., dan Muhammad Amali. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal manajemen dan sains*. 5 (1). 153-158
- Andrianto. T.T. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian: Agraris, Agrobisnis, Agroindustri, dan Agroteknologi. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Reneka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Kesejahteraan Rakyat. Badan Pusat Statistik Nasional.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Musi Banyuasin Dalam Angka 2021. (<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>, diakses pada 8 Juli 2021).
- BKKBN [Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana]. 2011. Batasan dan Pengertian MDK. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. Jakarta.
- Case & Fair. 2017. Prinsip-Prinsip Ekonomi. Jilid 1 Edisi ke 8. Erlangga. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Desa Bandar Agung. 2021. Monografi Desa Banda Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. Kantor Desa Desa Bandar Agung.
- Dewi, Sinta., 2017. Analisis Pendapatan Usaha dan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*. 4 (3). 153-161.
- Dinas Pekebunan Provinsi Sumatra Selatan. 2020. Harga tandan buah segar kelapa sawit Provinsi Sumatra Selatan tahun 2018-2019. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Selatan.

- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin. 2019. Laporan Tahunan Statistik Perkebunan kabupaten Musi Banyuasin. Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin, Sekayu, Sumatra Selatan.
- Efendi, R.L., dan Widanarko, Agus. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Firman, Adi Suyatno dan Dewi Kurniai . 2018. Analisis Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 8 (2). 61-66.
- Hartoyo dan Noorma, A. 2010. Analisis Tingkat Kesejahteraan keluarga Pembudidaya Ikan dan Non-Pembudidaya Ikan di Kabupaten Bogor. *Jurnal ilmu keluarga dan konsumen*.3 (1): 64-73.
- Hernanto. 1994. Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husain, Muhammad Kasim. 2007. Diklat Pengantar Ilmu Ekonomi. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Kementerian Pertanian. 2020. Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2020-2024. (Online). [Http://Perencanaan.setjen.pertanian.go.id](http://Perencanaan.setjen.pertanian.go.id).
- Kotler, Philip dan Garry Armstrong. 2010. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 12. Jakarta : Erlangga.
- Mantra, I. 2004. Demografi Umum. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Pradipta, Mutiara. 2017. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Sumber Agung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Program Studi pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pulungan, Sutan., Voni Liferda dan Yulia Windi Tanjung. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit. *Jurnal LPPM UGN Vol. 12 No. 3 Desember 2021*.
- Saragih, Bugaran. 2010. Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Bogor. IPB Perss.
- Sari, K.D, H. Dwi dan R. Rosanti. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. (<https://scholar.google.co.id>, diakses pada 8 Juli 2021).
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Jakarta. Rajawali Press.

- Soekirno S, 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung. Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2010. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan *Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirno, Sadono. 1985. Ekonomi Pembangunan. Jakarta : LPEF-UI Bima Grafika.
- Suwarto dan Yuke Octavianty. 2012. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Suyanto, Edy., Hurip Santoso dan Rabiatul Adawiyah. 2014. Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraanpetani Pisang Ambon (Musa Paradisiaca) Di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*.2.(3). 253-261.
- Usmain, Husain,. Dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta. Bumi Aksara.
- Wahyudi, Eko. 2021. Studi Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Kelapa Sawit Anggota KUD Karya Makmur Di Desa Sumbu Sari Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Program Studi Agibisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan)
- Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya, 2003 Kamus Besar Ekonomi. Pustaka Grafika. Bandung.